

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Mata pelajaran Qur'an Hadits merupakan usaha penting dalam mempersiapkan siswa sejak kecil agar dapat memahami dan mengamalkan isi kandungan Qur'an Hadits dalam proses pendidikan. Hal ini mencakup kegiatan membaca, menangkap makna, serta memahami isi dari Qur'an Hadits. Selain itu, siswa juga diajak untuk mengaitkan dengan fenomena kehidupan yang mereka alami, menghafaldan menjelaskan makna hadits serta surah sesuai dengan tingkat perkembangan siswa (Khalijah dkk., 2023).

Mempelajari Quran dan Hadits memiliki tujuan utama untuk menumbuhkan minat siswa dalam membaca, mempelajari dan memahami kedua sumber ajaran Islam yang utama ini dengan benar. Diharapkan minat siswa meningkat dan mendorong mereka untuk menerapkan ajaran yang terkandung di dalamnya sebagai panduan dalam berbagai aspek kehidupan. Dengan demikian, mempelajari Quran Hadits sangat penting (Hartati, 2022).

Mata pelajaran Qur'an Hadits memiliki peran yang sangat penting untuk dipelajari oleh siswa, karena termasuk sumber utama ajaran Islam. Di dalamnya berisi mengenai akhlak, ibadah, muamalah, serta kisah-kisah nabi. Belajar Qur'an Hadits membantu siswa membedakan antara yang benar dan salah, yang pada akhirnya memperkuat keimanan dan meningkatkan ketaatan kepada Allah SWT (Noviati & Nurhayati, 2023).

Namun, hasil belajar Qur'an Hadits pada kenyataannya masih rendah. Fauzi (2024) menemukan bahwa hasil belajar Qur'an Hadits kelas V di SD IT Madani masih di bawah standar ketuntasan minimal. Banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Berdasarkan hasil prasurve dari 28 siswa, hanya 9 siswa yang mencapai KKM, menunjukkan ketuntasan 32% dan 19 siswa lainnya mendapatkan nilai di bawah KKM, yang berarti persentase ketidak tuntas 68%.

Menurut Ananda (2020) hasil belajar merupakan pemahaman siswa pada materi yang disampaikan oleh guru selama pembelajaran. Faktor rendahnya hasil belajar Qur'an Hadits bisa disebabkan oleh dua faktor diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari aspek psikologi yaitu bakat, minat, kecerdasan, motivasi, gaya belajardan konsentrasi, serta aspek lingkungan yaitu alam dan sosial. Sedangkan faktor eksternal termasuk pendidik, sarana dan prasarana, administrasidan bahan pelajaran/kurikulum (Tsaniyah dkk., 2019).

Peneliti membatasi konsentrasi sebagai salah satu dari banyak faktor yang telah disebutkan di atas. Menurut Syifa (2023) Konsentrasi belajar berarti pemusatan perhatian dan pikiran terhadap kegiatan atau materi belajar. Jadi, hasil belajar siswa akan lebih baik jika belajar dengan konsentrasi yang cukup. Karena konsentrasi merupakan komponen yang sangat penting yang dapat mempengaruhi hasil belajar kognitif siswa.

Konsentrasi sangat penting karena dapat membantu siswa agar dapat menguasai materi yang diberikan guru, juga dapat meningkatkan semangat serta mendorong siswa agar lebih aktif selama pembelajaran. Keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh konsentrasi. Jika siswa mengalami kesulitan untuk berkonsentrasi, proses belajar menjadi kurang efektif akan menghabiskan waktu, energidan uang. Siswa yang tidak konsentrasi seringkali merasa bosan, sering berpindah tempat, tidak memperhatikan saat orang lain berbicara, mengalihkan topik pembicaraan, sering mengobrol, serta mengganggu teman disekitarnya (Riinawati, 2021).

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat PPL di MI Al-Mujtahidin, siswa sering tidak fokus pada saat pembelajaran seperti mengantuk, mengobrol dengan temannya, bermain dengan temannya. Hal ini bisa disebabkan karena pelajarannya yang membosankan karena harus selalu menghafal dan tidak memakai media atau alat peraga. Oleh karena itu, hasil belajar Qur'an Hadits siswa masih banyak di bawah KKM.

Pada pembelajaran Qur'an dan Hadits sangat penting siswa agar berkonsentrasi, dikarenakan pembelajaran ini membutuhkan pemahaman mendalam dan hafalan. Hal ini dikarenakan siswa akan kesulitan memahami materi,

memahami isi kandungandan menghafal jika tidak berkonsentrasi selama pembelajaran.

Berdasarkan kajian hasil penelitian di atas, konsentrasi sangat penting dalam proses pembelajaran. Namun, selama ini lebih banyak diteliti pengaruh dan analisis terhadap konsentrasi belajar dan hasil belajar pada pelajaran umum dan belum diketahui konsentrasi belajar dan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran keagamaan khususnya Qur'an Hadits. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Hubungan Konsentrasi Belajar dengan Hasil Belajar kognitif Siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits Kelas IV di MI Al-Mujtahidin Kecamatan Padalarang**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits kelas IV MI di Al-Mujtahidin Kecamatan Padalarang?
2. Bagaimana hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits kelas IV di MI Al-Mujtahidin Kecamatan Padalarang?
3. Apakah terdapat hubungan antara konsentrasi belajar dengan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits siswa kelas IV di MI Al Mujtahidin Kecamatan Padalarang?
4. Seberapa besar pengaruh konsentrasi belajar terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits siswa kelas IV di MI Al Mujtahidin Kecamatan Padalarang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, diperoleh tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits kelas IV di MI Al-Mujtahidin Kecamatan Padalarang.
2. Untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits di kelas IV di MI Al-Mujtahidin Kecamatan Padalarang.

3. Untuk mengetahui hubungan antara konsentrasi belajar dengan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits di kelas IV di MI Al-Mujtahidin Kecamatan Padalarang.
4. Untuk mengetahui pengaruh konsentrasi belajar terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits siswa kelas IV di MI Al Mujtahidin Kecamatan Padalarang.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya mengenai konsentrasi dan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits kelas IV di MI Al-Mujtahidin Kecamatan Padalarang.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi guru

Memberikan informasi mengenai konsentrasi dan hasil belajar agar guru dapat termotivasi untuk menciptakan strategi atau metode pembelajaran untuk meningkatkan konsentrasi siswa dalam belajar khususnya dalam pembelajaran Qur'an Hadits.

- b. Bagi siswa

Membantu memberi kesadaran kepada siswa pentingnya konsentrasi dalam belajar agar dapat memahami materi khususnya pada mata pelajaran Qur'an Hadits dan mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

- c. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan terkait hubungan konsentrasi belajar dengan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits kelas IV di MI Al-Mujtahidin Kecamatan Padalarang.

E. Kerangka Berpikir

Qur'an Hadits termasuk bagian dari ajaran Islam agar dapat membaca dengan lancar, menerjemahkan, meringkas, menyalindan menghafal beberapa ayat, siswa perlu memahami serta mempraktikkan Qur'an serta Hadits. Selanjutnya, Mempelajari Qur'an serta Hadits bertujuan agar mampu memberikan pemahaman yang mendalam kepada siswa, sehingga dapat belajar dengan lebih baik di tingkat yang lebih tinggi (Rasikh, 2019).

Dalam dunia pendidikan, tujuan utama siswa ialah meraih hasil belajar yang optimal. Hasil belajar tersebut pada dasarnya mencerminkan perubahan dalam perilaku siswa. Secara lebih luas, hasil pembelajaran meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Namun, tidak jarang terdapat siswa yang menghadapi kesulitan pada pembelajaran yang berakibat pada hasil belajar yang kurang optimal. Dengan demikian, sangat penting untuk menyelidiki factor yang mempengaruhi hasil belajar siswa (Fauzi, 2024).

Aspek kognitif merupakan fokus penilaian hasil belajar siswa dalam penelitian ini. Menurut Bloom dalam (Istiyono, 2020) Indikator hasil belajar kognitif adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan (C1)
2. Pemahaman (C2)
3. Penerapan (C3)
4. Analisis (C14)
5. Sintesis (C5)
6. Evaluasi (C6)

Konsentrasi merupakan komponen penting yang dapat meningkatkan kualitas belajar siswa. Konsentrasi belajar adalah kemampuan untuk fokus atau memberikan perhatian pada materi yang dipelajari. Hal ini memungkinkan siswa, serta masyarakat pada umumnya, untuk mengingat, memahami dan mengembangkan pengetahuan yang diperoleh di sekolah dengan lebih efektif.

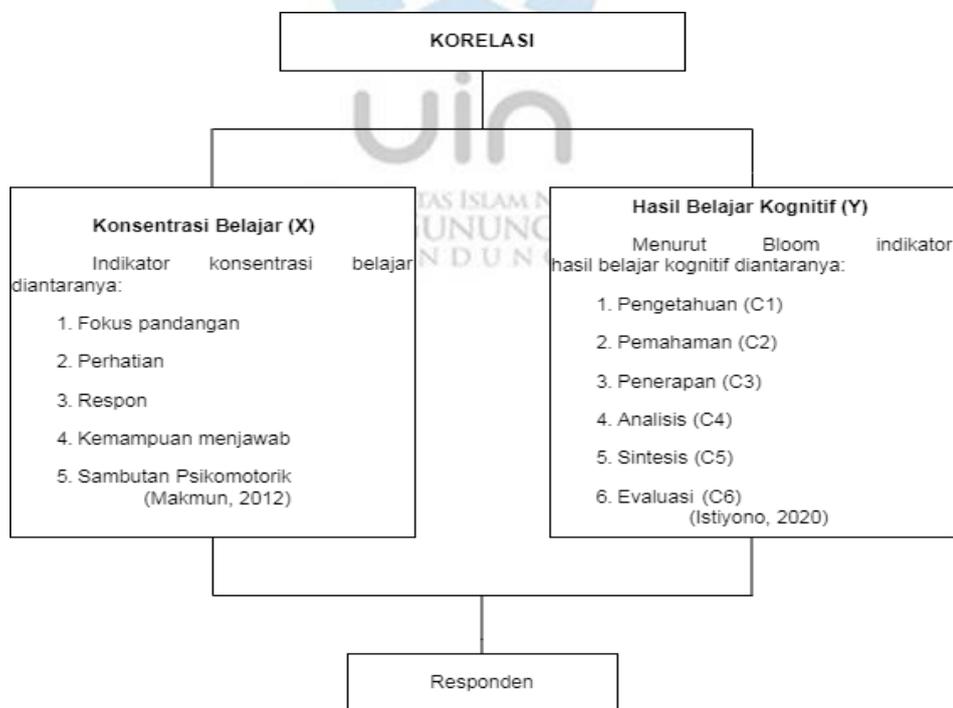
Oleh karena itu konsentrasi sangat penting. Jika siswa tidak konsentrasi saat belajar, mereka akan menghadapi kesulitan untuk memahami serta menyerap materi yang diberikan oleh guru (Firdaus dkk., 2023).

Menurut Makmum (2012), indikator konsentrasi belajar diantaranya:

1. Fokus pandangan
2. Perhatian
3. Respon
4. Kemampuan menjawab
5. Sambutan psikomotorik

Konsentrasi memegang peran penting untuk siswa dalam memperoleh hasil belajar yang baik pada pelajaran Qur'an Hadits. Dengan konsentrasi yang baik selama pembelajaran, siswa akan lebih mampu mencapai keberhasilan yang diharapkan.

Apabila digambarkan dalam bentuk skema tentang hubungan konsentrasi dengan hasil belajarkognitif siswa adalah sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Kerangka berpikir

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan awal yang menjawab pertanyaan penelitian, berdasarkan teori yang relevan, belum disertai dengan bukti empirisnya. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yakni hipotesis asosiatif (H_1) dan hipotesis statistik atau nol (H_0), yang mana ini merupakan dugaan awal yang mempertanyakan hubungan antar dua variabel atau lebih (Sugiono, 2013). Diperoleh hipotesis statistika sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat hubungan positif yang signifikan antara konsentrasi belajar dengan hasil belajar kognitif siswa kelas IV pada mata pelajaran Qur'an Hadits.

H_1 : Terdapat hubungan positif yang signifikan antara konsentrasi belajar dengan hasil belajar kognitif kognitif siswa kelas IV pada mata pelajaran Qur'an Hadits.

G. Hasil Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil penelusuran peneliti didapatkan penelitian yang serupa sebagai berikut:

1. Artikel penelitian yang ditulis oleh Acep Fatchuroji, Sahriah Yunus, Misbahuddin Jamal, Grace Somelok, Riska Yuliantidan Maria Sihombing, terbit dalam Journal on Education pada tahun 2023 dengan judul "Pengaruh Tingkat Konsentrasi Terhadap Hasil Belajar". Studi ini dilakukan di kelas III untuk melihat seberapa besar pengaruh tingkat konsentrasi pada hasil belajar. Untuk melakukan penelitian ini, penelitian literatur dilakukan dan data diperoleh dari berbagai sumber yang relevan dengan topik yang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat konsentrasi dan hasil belajar. Persamaan artikel ini dengan penelitian yang akan dilakukan sama-sama membahas hubungan antara konsentrasi dan hasil belajar. Perbedaan dari pendekatan, metododan kelas yang teliti, serta hubungan antara keduanya (Fatchuroji dkk., 2023).
2. Artikel penelitian yang ditulis oleh Muhammad Syifa, Lin Purnamasaridan Danik Wahyuni dalam Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru

tahun 2023 berjudul "Upaya Meningkatkan Konsentrasi dan Hasil Belajar Siswa Dengan Media Audio Visual Kelas IV SD". Artikel ini menerapkan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan analisis data kualitatif. Hasil penelitian mengungkap bahwa pemanfaatan media berbasis audiovisual mampu meningkatkan konsentrasi serta hasil belajar siswa kelas IV SDN Ngempon 02. Peningkatan hasil belajar yang signifikan terlihat dari awal siklus sebesar 30%, kemudian meningkat menjadi 60% pada siklus pertama dan mencapai 90% pada siklus kedua. Persamaannya sama-sama membahas tentang konsentrasi dan hasil belajar, tetapi Muhammad Syifa dan rekannya menggunakan media untuk meningkatkan konsentrasi siswa (Syifa dkk., 2023).

3. Artikel penelitian berjudul "Analisis Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran di SD Negeri Tembong 2" ditulis oleh Encep Andriana, Siti Rokmanah dan Lusi Aprilia untuk *Holistika Jurnal Ilmiah PGSD* tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tingkat konsentrasi yang ditunjukkan siswa kelas tiga SD Negeri Tembong 2 saat belajar. Metode deskriptif kualitatif digunakan. Tiga peserta dipilih untuk penelitian menggunakan teknik sampel purposive dan informasi segera dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi. Ketiga subjek menunjukkan bahwa tingkat konsentrasi mereka bervariasi satu sama lain. Subjek B memperoleh skor hasil belajar dalam kategori sedang, subjek C menunjukkan skor hasil belajar yang rendah, sementara subjek A memiliki skor hasil belajar yang tinggi dengan tingkat fokus yang optimal. Persamaannya sama-sama membahas mengenai konsentrasi dan hasil belajar, perbedaannya dalam metode dan kelas yang diteliti (Andriana dkk., 2023).
4. Artikel Daniel Parubang dalam jurnal *Biogenerasi* tahun 2023 berjudul "Analisis Tingkat Konsentrasi Siswa dalam Proses Pembelajaran IPA Ditinjau dari Hasil Belajar Kelas IV SD Negeri 271 Apundi" Penelitian kualitatif digunakan. Subjek A memiliki hasil belajar yang baik dan dapat memenuhi semua indikator konsentrasi belajar, dengan nilai akhir 85. Subjek B memiliki hasil belajar yang lebih buruk dan tidak memenuhi enam indikator konsentrasi

belajar. Persamaannya adalah membahas konsentrasi dan hasil belajar, yang membedakan adalah jenis penelitian, materi dan kelas yang diteliti (Parubang, 2023).

5. Artikel penelitian berjudul "Konsentrasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA" ditulis oleh Adila Amalia, Suciptodan F. Shoufika Hilyanadan diterbitkan pada tahun 2022 dalam Jurnal Educatio FKIP UNMA. Studi kasus kualitatif digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas V SD 5 Bae mengalami peningkatan dalam konsentrasi selama proses pembelajaran IPA, baik dalam aspek kognitif maupun psikomotorik. Siswa merasa lebih nyaman saat belajar jika siswa memiliki lingkungan akademik yang sehat, metode pembelajaran yang menarik dan kurangnya tekanan. Hal-hal yang dapat mengganggu konsentrasi siswa saat belajar adalah kebisingan di kelas dan lingkungan kelas yang tidak nyaman. Guru harus membuat lingkungan pembelajaran yang nyaman untuk siswa agar siswa dapat mengatasi penghambat konsentrasi. Persamaannya membahas mengenai konsentrasi, perbedaannya dalam metode, materi dan kelas yang diteliti (Adila dkk., 2022).
6. Artikel penelitian yang ditulis oleh Rinawati pada tahun 2021 berjudul "Hubungan Konsentrasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Masa Covid-19 di SDN Karang Mekar 4 Banjarmasin" menggunakan metode deskripsi korelasi dan pengambilan sampel purposive. Sampel terdiri dari 32 siswa kelas III. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara prestasi belajar siswa selama pandemi dengan konsentrasi. Siswa yang mampu mempertahankan konsentrasi yang baik juga cenderung lebih baik dalam belajar. Persamaannya membahas mengenai konsentrasi belajar. Namun, ada perbedaan antara kelas yang diteliti dan fokus penelitian (Rinawati, 2021).
7. Skripsi yang ditulis oleh Hidayatul Khikmah dari IAIN Ponorogo pada tahun 2020 berjudul "Analisis Tingkat Konsentrasi Belajar Dalam Pembelajaran Matematika Ditinjau Dari Hasil Belajar Siswa Kelas V Umar Bin Khattab SDIT Qurrota A'yun Ponorogo". Tiga subjek penelitian dipilih dengan metode purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa subjek A yang

memiliki tingkat belajar yang tinggi memenuhi delapan indikator konsentrasi dan mendapatkan skor 84, yang menunjukkan tingkat konsentrasi tinggi; subjek B dengan hasil belajar sedang memenuhi 7 indikator konsentrasi dan mendapatkan skor 64 dan subjek C dengan hasil belajar rendah memenuhi 7 indikator konsentrasi dan mendapatkan skor 80. Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang konsentrasi belajar dan hasil belajar. Perbedaan yaitu penelitian yang dilakukan, pendekatan, metode, materi dan kelas (Khikmah, 2020).

